

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD PADA PELAJARAN
SBDP DI KELAS II MIT MUHAMMADIYAH
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Evi Octavia Setiani

NPM. 1911100299

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD PADA PELAJARAN
SBDP DI KELAS II MIT MUHAMMADIYAH
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Evi Octavia Setiani

NPM. 1911100299

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr.Hj. Rumadani Sagala, M.Ag

Pembimbing II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Hartanto yaitu merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah diterapkan oleh pendidik dan peserta didik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran di kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang masih belum bervariasi. Dipilihnya model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran SBdP karena merupakan pembelajaran kooperatif yang mampu membuat peserta didik tertarik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil atau evaluasi pembelajaran SBdP di kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas II C. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang dilakukan pendidik maupun peserta didik sebelum pembelajaran yaitu melakukan persiapan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidik menyampaikan tujuan dan pembentukan kelompok sebelum memulai menyampaikan materi dan juga tugas serta adanya pemberian penghargaan kelompok. Dalam evaluasi pembelajaran pendidik memberikan pertanyaan tanya jawab dan juga tugas yang ada di buku tematik sebagai tolak ukur untuk mengetahui pemahaman individu.

Kata Kunci : *Penerapan Model, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*

ABSTRAK

According to Hartanto, the STAD type cooperative learning model is one of the simplest cooperative learning methods and is easily implemented by educators and students. This research is motivated by the learning process in class II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung which is still not varied. The STAD cooperative model was chosen for SBdP learning because it is cooperative learning that is able to make students interested in learning. This study aims to determine the process of implementing learning using the STAD type cooperative learning model starting from planning, implementation and results or evaluation of SBdP learning in class II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

This research uses descriptive qualitative research using data collection in the form of observation, interviews and documentation. The subjects of this study were educators and students of class II C. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validation technique uses data triangulation techniques using source triangulation.

The results of this study indicate that what educators and students do before learning is preparing for learning. In the learning process the educator conveys the goals and formation of groups before starting to deliver material and also assignments as well as giving group awards. In the evaluation of learning, educators provide question and answer questions and also assignments in the thematic books as a benchmark for knowing individual understanding.

Keywords: *Model Application, STAD Type Cooperative Learning Model*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Octavia Setiani
NPM : 1911100299
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBdP Di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Juli 2023

Penulis



Evi Octavia Setiani
NPM. 1911100299



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Analisis Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBdP Di
Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar
Lampung**

Nama : Evi Octavia Setiani

NPM : 1911100299

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr.Hj. Rumadani Sagala, M.Ag
NIP. 196002081986032001**

**Anton Yri Hasnanto, M.Pd
NIP. -**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA PELAJARAN SBDP DI KELAS II MIT MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh, **EVI OCTAVIA SETIANI, NPM: 1911100299, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah di munaqosyahkan pada hari/tanggal: Jum'at, 14 Juli 2023 pukul 10.00-12.00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd 

Sekretaris Sidang : Yuli Yanti, M.Pd.I 

Penguji Utama : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum 

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag 

Penguji Pendamping II: Anton Tri Hasnanto, M.Pd 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 1983032002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا ۖ فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا ۖ
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا ۖ فَأَنْشُرُوا ۖ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا ۖ الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“(Berlapang-lapanglah dalam majlis), maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al-Mujadilah ayat 11)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya mengucapkan alhamdulillah dan terima kasih yang tak terhingga kepada Allah SWT sang Maha Pemurah, sang Maha Segala-Nya yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat iman dan islam dan karena ridho-Nya yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta dan ketulusan hati serta ucapan beribu-ribu terima kasih, penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orangtua saya tercinta, Bapak Marmin dan Ibu Suyamti yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyayangi dan berjuang untuk masa depan saya yang semua itu tidak akan mungkin dapat terbalas, serta senantiasa mendoakan dan rela berkorban demi keberhasilan saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Keluarga, adik-adik saya Riyan Ramadhani dan Naura Dzalfani. Serta tante saya yang sudah seperti kakak bagi saya Setia Wahyu Ningsih yang telah banyak membantu, selalu memberikan support baik dengan moril maupun materi, memberikan dukungan yang luar biasa untuk saya agar terus semangat menyelesaikan pendidikan.
3. Para dosen PGMI yang telah membimbing, mendidik dengan baik hingga tersampaikan ilmu yang diberikan dan dengan kesabaran dan ketulusannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Evi Octavia Setiani dilahirkan pada tanggal 21 Oktober 2001. Di Palas lebih tepatnya di Desa Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara oleh pasangan bapak Marmin dan ibu Suyamti. Penulis menyelesaikan pendidikan di PAUD Rindang Asri Desa Bangunan Kecamatan Palas pada tahun (2005-2006), Taman Kanak-kanak di TK Dharma Wanita (2006-2007), pendidikan sekolah dasar di SDN 3 Bangunan (2007-2013), pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Negeri 2 Lampung Selatan (2013-2016), pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kalianda (2016-2019). Setelah lulus SMA, penulis alhamdulillah atas izin Allah SWT pada tahun 2019 dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri di Lampung yaitu UIN Raden Intan Lampung, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan inayahNya yang telah memberikan petunjuk kepada hambanya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pelajaran SBdP di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang selalu kita nanti-nantikan syafaatya kelak di yaumul qiyamah. Aamiin ya robbal alamin.

Penyelesaian skripsi ini peneliti sepenuhnya menyadari banyak pihak yang telah memberi motivasi dan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil, oleh karena itu tanpa mengurangi rasa hormat maka peneliti menyampaikan banyak ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr Nirva Diana M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua prodi dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dengan ikhlas dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sari Oktania, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang telah memberi izin melaksanakan penelitian.
6. Guru dan staf di MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang banyak membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen, serta civitas akademika fakultas tarbiyah dan keguruan dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak peneliti sebutkan satu persatu.
8. Teman-teman terbaik saya, Fela Rosa, Ratna Juwita, Epa Adiningrum dan Agilia Sufi Malinda yang telah memberikan support, membantu, mendoakan dan bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini agar kelak mampu menggapai cita-cita. Pengalaman yang luar biasa yang telah bersama-sama dirasakan serta dilalui di kampus kita tercinta ini dan semoga hal-hal baik selalu menyertai kita semua.
9. Tak lupa, saya sangat berterima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini, berusaha keras, bersusah payah, jatuh bangun berusaha tetap bangkit lagi meski banyak sekali yang membuat terjatuh, terimakasih sudah kuat dan hebat. Ini merupakan awal untuk kita menaiki tangga selanjutnya, semoga tetap bisa melewati semuanya dengan lebih baik lagi.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun sangat membantu untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan banyak pihak pada umumnya.

Bandar Lampung, 5 Mei 2023

Peneliti



Evi Octavia Setiani

NPM. 1911100299



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTARTABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Analisis.....	20
B. Pengertian Penerapan.....	22
C. Model Pembelajaran.....	23
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	23
2. Macam-Macam Model Pembelajaran.....	24
3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	25
D. Kooperatif Tipe <i>Studen Team Achievment Division</i> (STAD).....	27
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	27
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	29
3. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	31
4. Kelebihan dan Kelemahan Kooperatif Tipe STAD.....	33
5. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	34
E. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).....	35
1. Pengertian Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).....	35
2. Macam-macam Seni Budaya dan Prakarya.....	37
3. Sifat dan Fungsi Seni Budaya dan Prakarya.....	38

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	40
1. Sejarah Berdirinya MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	40
2. Profil Sekolah	41
3. Visi dan Misi MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	41
4. Letak Geografis	41
5. Data Tenaga Pengajar Grafik Data Murid MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	42
6. Data Jumlah Siswa.....	49
7. Sarana dan Prasarana.....	51
8. Kondisi Objektif Sekolah.....	52
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	53

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data Hasil Observasi	57
2. Deskripsi Data Hasil Wawancara	60
3. Data Hasil Dokumentasi	69
B. Temuan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Rekomendasi	83

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Penghargaan Kelompok	30
Tabel 2.2	Indikator Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	32
Tabel 3.1	Periode Kepemimpinan MIT Muhammadiyah Sukarame.....	41
Tabel 3.2	Letak geografis MIT Muhammadiyah Sukarame	42
Tabel 3.3	Data Tenaga Kependidikan MIT Muhammadiyah Sukarame.....	43
Tabel 3.4	Data Jumlah Siswa Antar Tahun	49
Tabel 3.5	Data Jumlah Siswa Sekarang	50
Tabel 3.6	Sarana dan Prasarana MIT Muhammadiyah Bandar Lampung	51
Tabel 3.7	Fasilitas penunjang Pembelajaran MIT Muhammadiyah Bandar Lampung	52
Tabel 4.1	Responden Kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung..	62
Tabel 4.2	Hasil Penelitian Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	49
Gambar 2	Grafik Data Murid MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	50
Gambar 3	Materi SBdP Tema 8 Sub Tema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan	75
Gambar 4	Foto 1 Izin Melaksanakan Penelitian	143
Gambar 5	Foto 2 Wawancara dengan Pendidik	144
Gambar 6	Foto 3 Wawancara dengan Peserta Didik Pertama	144
Gambar 7	Foto 4 Wawancara dengan Peserta Didik Kedua	145
Gambar 8	Foto 5 Wawancara dengan Peserta Didik Ketiga	145
Gambar 9	Foto 6 Observasi Kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	146



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi	91
Lampiran 2	Hasil Observasi Pertemuan Pertama	95
Lampiran 3	Hasil Observasi Pertemuan Kedua	100
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Pendidik	106
Lampiran 5	Hasil Wawancara Pendidik Pertemuan Pertama	107
Lampiran 6	Hasil Wawancara Pendidik Pertemuan Kedua	111
Lampiran 7	Pedoman Wawancara Peserta Didik	114
Lampiran 8	Hasil Wawancara Peserta Didik.....	115
Lampiran 9	Nota Dinas Pembimbing 2	122
Lampiran 10	Nota Dinas Pembimbing 1	123
Lampiran 11	Surat Pra Penelitian	124
Lampiran 12	Surat Balasan Pra Penelitian	125
Lampiran 13	Surat Permohonan Penelitian.....	126
Lampiran 14	Surat Balasan Penelitian	127
Lampiran 15	Surat Keterangan Validasi	128
Lampiran 16	Silabus	129
Lampiran 17	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	134
Lampiran 17	Surat Keterangan Plagiarisme	140



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi serta untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul yang penulis maksud, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini, adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA PELAJARAN SBDP DI KELAS II MIT MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG”** adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis ialah suatu kegiatan dalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau kasus yang terjadi.²⁸ Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²⁹ Pengertian analisis menurut Dwi Prastowo yaitu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.³⁰

2. Penerapan

Penerapan secara bahasa adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.³¹

Penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Dengan kata lain penerapan merupakan sebuah tindakan mempraktikkan yang dilakukan baik secara individu maupun

²⁸Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), 12.

²⁹Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/0>.

³⁰A. Fandir, *Leadership In Digital Transformation* (Indonesia: KBM Indonesia, 2022), 13.

³¹Endang Switri, *Penerapan Metodel Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 47.

kelompok yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. penerapan merupakan tindakan-

tindakan yang telah dilakukan baik oleh individu-individu kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan.³² Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi dan kongkret.³³

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para pendidik yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Model ini pertama sekali dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin.³⁴

Menurut Trianto STAD merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara heterogen, diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Trianto menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan antara lain perangkat pembelajaran, membentuk kelompok kooperatif, menentukan skor awal, pengaturan tempat duduk, dan kerja kelompok.

Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara peserta didik untuk saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal atau yang disebut dengan bekerja kelompok.³⁵

4. Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Seni Budaya dan Prakarya sebagai salah satu bidang studi dalam pembelajaran dengan melihat latar belakang akan dapat menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif, latar belakang tersebut sebagai berikut,

³²Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 54.

³³La Amaludin, *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 29.

³⁴Hazmiwati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar", *Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7, no. 1 (2018): 179, <https://www.neliti.com/id/publications/258241/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-untuk-meningkatkan-hasil-belajar>.

³⁵Inayah Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI," *Jurnal Papeda: Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 18, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikdasar/article/view/1754>.

yaitu bahwa muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan.³⁶ Pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan di sekolah sebab keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik. Yang terletak pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni” dan “belajar mengenai seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Pendidikan seni budaya secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap peserta didik menemukan pemenuhan dirinya (personal fulfillment) menjadi pribadi yang utuh.³⁷

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan bakat minat anak didik yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi. Pendidikan juga merupakan usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal.³⁸

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama pendidik dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi peserta didik dan pendidik, material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam menempuh dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif maka perlu dilakukan sebuah cara agar proses

³⁶Ening Widaningsih, “Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif,” *Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan, Kecerdasan Moral, Siswa SD*, (2018): 4, <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Eduhumaniora/Article/Download/2826/1847>.

³⁷Arina Restian, *Pembelajaran Seni Budaya SD* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 13.

³⁸Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 22.

pembelajaran yang diinginkan tercapai yaitu dengan cara belajar efektif. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu adanya bimbingan dari pendidik.³⁹

Peserta didik merupakan komponen terpenting dalam lembaga pendidikan. Setiap peserta didik mempunyai bakat dan kemampuan berbeda-beda sehingga membutuhkan pelayanan dan pengajaran yang sesuai guna mencapai prestasinya. Tanpa adanya pengelolaan yang baik peserta didik tidak mampu menciptakan prestasi dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam suatu pendidikan, serta keberhasilan dari suatu pendidikan adalah mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk dapat mencapai cita-citanya.

Pendidikan seni budaya dan prakarya (SBdP) adalah suatu pembelajaran yang perlu di asah sejak dini agar mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, seni budaya dan prakarya memiliki nilai estetika yang ada pada diri setiap individu. Untuk mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik perlunya bimbingan dari pendidik untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pendidikan seni budaya dan prakarya juga merupakan seni yang berbasis budaya yang meliputi beberapa aspek di dalamnya meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Materi pokok dalam seni budaya dan keterampilan bukan hanya sekedar materi namun juga terdapat bagian yang memiliki andil dalam pembentukan kepribadian seorang anak sebagai dasar dalam pembentukan akhlak terpuji dan keberibadian yang baik. Fungsi dan tujuan seni budaya dan prakarya yaitu dapat mengembangkan sikap peserta didik, kemampuan yang dimiliki peserta didik, dan semangat dalam berkarya, sehingga menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi era digital ini. Pelajaran ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.

Pembelajaran seni budaya dan prakarya merupakan interaksi dari proses pendidikan yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik dan hubungan timbal balik tersebut memiliki tujuan edukatif tertentu yang menggunakan seni sebagai media pendidikan dengan mengakomodasikan kebutuhan peserta didik untuk kegiatan yang kreatif sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Ini menjadi salah satu alasan dipilihnya mata pelajaran SBdP sebagai mata pelajaran yang di amati oleh peneliti. Materi yang disajikan dalam pelajaran SBdP juga memiliki macam variasi sehingga akan di dapatkan berbagai macam kecerdasan bagi peserta didik mulai dari kecerdasan imajinasi, kecerdasan memahami diri sendiri, kecerdasan bermusik, kecerdasan berbahasa dan lain-lain. Berbicara tentang kecerdasan, seseorang yang memiliki

³⁹Fakhrurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif", *At-Ta'fikir* XI, no. 1 (2018): 86, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529> .

keterampilan berpikir mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu, peserta didik memerlukan kemampuan untuk berpikir tingkat tinggi agar mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari.⁴⁰

Melalui pelajaran seni budaya dan prakarya peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya masing-masing, mengasah kreatifitas, kemampuan dan keterampilan yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan kerja sebagai mata pencaharian maupun untuk hobi atau kesenangan. Menyadari besarnya manfaat pembelajaran seni budaya dan prakarya tersebut, maka perlu diterapkan sebuah inovasi pembelajaran yang menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Salah satu unsur ketercapaian suatu tujuan pembelajaran adalah dengan memperhatikan suasana kelas yang kondusif, pembelajaran yang menarik serta keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Maka diperlukannya pendidik yang mampu menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Model pembelajaran di rancang dengan tujuan tertentu yang mana untuk membantu peserta didik mengkonstruksikan pengetahuan dan memudahkan dalam memahami materi pelajaran. Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam setiap proses pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Sebagaimana dalam QS Al-Alaq (96): 1-5 mengenai perintah belajar dan pembelajaran, yang berbunyi sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq (96): 1-5).

Ayat di atas mengandung pesan ontologis tentang belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini, Nabi Muhammad SAW, melalui ayat tersebut, Ia diperintahkan untuk belajar membaca. Kata iqra atau perintah membaca sederatan ayat di atas terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3. Jawabannya antara lain menurut M. Quraish Shihab bahwa perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedangkan yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain. Ini mengindikasikan bahwa dalam proses

⁴⁰Siti Pitriani, “Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Kelas III MI/SD”, *Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (2020): 61, <https://www.researchgate.net/publication/343132664>.

belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dan memfungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia.⁴¹ Seperti yang telah dijelaskan bahwa untuk ketercapaian sebuah pembelajaran di perlukan komponen pendukung seperti halnya model pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien agar mampu memotivasi peserta didik dalam belajar, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Nahl (16):125 yang berbunyi sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

(QS. QS. al-Nahl (16):125).

Ayat diatas menjelaskan tentang berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta model dan metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang baik (*billatiy hiya ahsan*). Dari ayat ini, sehingga dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang metode belajar dan pembelajaran berdasarkan konsep qur’ani.⁴² Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlunya metode dan model pembelajaran yang tepat guna untuk menghantarkan peserta didik yang berhasil.

Model pembelajaran merupakan pedoman bagi setiap pengajar, sehingga penting menentukan model pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai secara optimal. Dengan model pembelajaran yang tepat maka diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Priansa mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran

⁴¹Munirah, "Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan* 19, no. 1 (2016): 44-45, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3283/1/Nur%20Haliza%20-%20201601112114.pdf>.

⁴²Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)", *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 86-87, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/43>.

yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.⁴³

Menurut Slavina model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi pendidik yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Pendidik membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Pemilihan model pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat peserta didik yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya. Sehingga pendidik mampu memahami potensi yang dimiliki setiap individu. Alasan dipilih pembahasan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe STAD selain karena merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana bagi peserta didik kelas II, model pembelajaran STAD juga membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan menitikberatkan pada kemampuan peserta didik dalam bekerjasama.

Pembelajaran kooperatif juga sesuai dengan ajaran Islam, yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعْرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدَىٰ وَلَا
الْقُلُوبَ وَلَا ءَاْمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُونِ ۚ
وَءَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari

⁴³Siti Julaeha, "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional", *Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022): 134, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/449> .

Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.⁴⁴
(QS. Al-Maidah: 2).

Berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif, yaitu berinteraksi dengan teman lainnya. Dalam arti surah yang telah di tuliskan tentang tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan, merupakan unsur dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerjasama antar peserta didik. Melatih kerjasama antar peserta didik dan menumbuhkan rasa menghargai satu sama lain.

Peneliti telah melakukan kegiatan pra penelitian berupa observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan di MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yaitu masih belum bervariasi dan kurang aktifnya peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang masih belum bervariasi sehingga perlunya pembaharuan dan variasi model pembelajaran yang menarik agar mampu membuat peserta didik tertarik untuk belajar dan tidak mudah merasa bosan dalam pembelajaran SBdP. Dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah karena model kooperatif tipe STAD ini sudah mulai di terapkan dalam pembelajaran di kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, selain karena model kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah diterapkan juga mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Pendidik telah mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, seperti halnya dalam membuat prakarya. Peserta didik antusias dalam pembelajaran berkelompok yang dimana kurang lebih terdiri dari 4 orang. Menurut Ibu Suci Larasati, S.Pd sebagai pendidik pendamping kelas II C berjumlah 25 peserta didik, yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Ibu Suci Larasati, S.Pd mengatakan bahwa peserta didik sangat aktif dan senang ketika pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD atau berkelompok. Bahkan dengan menggunakan model kooperatif STAD peserta didik mampu belajar untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya. Bersemangat saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, sehingga peserta didik mampu memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya.⁴⁵

⁴⁴Ida Fiteriani, Nur Asiah, Baharudin dan Shyntia Fitri Dewi, "Praktek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Animasi Multimedia Dan Peningkatan Hasil Belajar IPA Di Madrasah Ibtidaiyah", *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no.1 (2019) 72, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/3865/3001>.

⁴⁵Suci Larasati, "Pembelajaran seni budaya dan keterampilan menggunakan model kooperatif tipe STAD", *Wawancara*, Januari 9, 2023.

Berdasarkan hasil wawancara pada pendidik wali kelas II Ibu Deny Yuniarsih, S.Pd pada tanggal 24 November 2022, serta kepala madrasah MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Ibu Sari Oktania, S.Pd.I pada tanggal 28 November 2022. Dari hasil wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tematik pada pelajaran seni budaya dan prakarya, pendidik sekaligus wali kelas II mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini membuat anak lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran, dapat melatih kerjasama dan dapat saling berbaur satu sama lain. Contohnya dalam materi kolase, dimana peserta didik diarahkan untuk menempel bagian-bagian pada gambar melatih kekompakkan peserta didik dalam pembagian tugas membawa alat dan bahan, serta dapat menjadi cara untuk melihat bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Adapun kesulitan atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu peserta didik berbeda pendapat dengan Bteman sebayanya. Peserta didik kelas II tergolong dengan kelas rendah dimana perlunya pengawasan lebih dan perlu dipantau serta diawasi dalam setiap proses pembelajarannya.

Kepala madrasah MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung juga mengatakan untuk mengembangkan dan melihat potensi peserta didik adanya ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu, keterampilan yang dilakukan peserta didik yaitu berupa menjahit, mengayam tikar, menempel mosaik.⁴⁶ Dengan menggunakan model kooperatif STAD, membagi beberapa kelompok untuk mengetahui potensi pada peserta didik. Kegiatan ini 75% cukup efektif untuk membentuk minat peserta didik, ujar kepala MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pelajaran SBdP di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub Fokus

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian menjadi salah satu hal yang penting, karena pada fokus penelitian berkaitan dengan luas dan sempitnya permasalahan yang akan di teliti. Fokus penelitian juga berarti garis besar dari penelitian, penentuan luas permasalahan dan batas penelitian supaya nantinya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian. Maka penulis memfokuskan penelitian pada Analisis

⁴⁶Sari Oktania, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBdP di kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”, *Wawancara*, November 28, 2022.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pelajaran SBDP di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini yang akan diteliti yaitu:

- 1) Mengidentifikasi proses perencanaan pembelajaran SBDP menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Mengidentifikasi proses pelaksanaan pembelajaran SBDP menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 3) Mengidentifikasi hasil atau evaluasi pembelajaran SBDP menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat ditemukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran SBDP di kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengidentifikasi atau menggambarkan serta menjelaskan dan mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran SBDP di kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat suatu pembelajaran yang mampu memfokuskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran SBDP peserta didik kelas II.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peserta didik, dapat meningkatkan ketertarikan belajar dan semangat belajar sehingga peserta didik dapat lebih aktif ketika pelaksanaan pembelajaran.
- b) Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi pendidik untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta untuk memberikan kontribusi yang positif untuk sekolah dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.
- c) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar

Lampung dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

- d) Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat model pembelajaran bagi pemula dan sebagai model pembelajaran yang berkualitas di masa yang akan datang untuk meningkatkan keterampilan peserta didik serta meningkatkan pembelajaran yang sesuai guna untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Yoma Taufani Oktafirdaus Yusmmal yang berjudul “Meningkatkan Hasil Pembelajaran SBDP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SD Negeri 2 Cucukan Prambanan Klaten”. Penelitian ini menggunakan metode classroom action research atau yang biasa dikenal dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat2 meningkatkan kualitas belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Cucukan. Hal ini dilihat dari peningkatan pada aspek pengetahuan sebesar 15,7% dengan nilai rata-rata akhir kelas 85,2 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian pada aspek keterampilan terjadi peningkatan sebesar 7,38% dengan nilai ratarata akhir kelas 81,4 dan termasuk dalam kategori baik. Begitu pula pada aspek sikap terjadi peningkatan sebanyak 11,04% dengan nilai rata-rata kelas akhir 80,4 dan termasuk dalam kategori baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu judul, tempat penelitian, jenis penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian serta subjek yang diteliti yaitu kelas rendah. Adapun judul yang peneliti tulis yaitu “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBDP Di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Ni Nyoman Sukerti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III SD”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri 2 Kampung Baru semester II tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu pra siklus sebesar 66,33% yang tergolong

- cukup, siklus I sebesar 74,00% yang tergolong cukup dan meningkat pada siklus II sebesar 79,33% yang tergolong baik.⁴⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu judul, tempat penelitian, jenis penelitian dan hasil penelitian. Adapun judul yang penelitian ini yaitu: “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBDP Di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Suratmi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya dan Kesenian (SBK)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan tes tertulis. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan, butir soal tes dan dokumen daftar nilai. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik, persentase ketuntasan belajar peserta didik, yaitu: sebelum tindakan 17 peserta didik atau 53,1%, pada siklus I sebanyak 23 peserta didik atau 71,8% dan pada siklus II sebanyak 217 peserta didik atau 90,6%. Sedangkan rata-rata prestasi belajar SBK peserta didik sebelum tindakan sebesar 70,1, pada siklus I sebesar 75,2, dan pada siklus II sebesar 80.⁴⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu judul, tempat penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian serta subjek penelitian yaitu kelas rendah. Adapun judul yang peneliti tulis yaitu “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBDP Di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Esra Indah Yani Sianturi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan design penelitian *quasi eksperimental design tipe non equivalent control group dsign*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample* dengan teknik

⁴⁷Ni Nyoman Sukerti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III SD", *Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 1 (2020): 92, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/27090>.

⁴⁸Suratmi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya Dan Kesenian (SBK)", *Pendidikan* 29, no.3 (2020): 305, <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1284>.

pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Tahap uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t* test. Dalam proses perhitungan menggunakan proses perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Berdasarkan hasil uji independen sample test menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan thitung $>$ tabel, dimana $9,197 > 2,002$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi pembelajaran 1, 2 dan 3.⁴⁹ Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom. Manfaat penelitian ini dapat mengembangkan dan menambah wawasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu judul, tempat penelitian, dan hasil penelitian serta subjek yang diteliti yaitu kelas rendah. Adapun judul yang peneliti tulis yaitu “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBdP Di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Marladiana yang berjudul “Meningkatkan Hasil Pembelajaran SBdP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 011 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil belajar SBdP mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari peningkatan pada aspek pengetahuan (kognitif) sebesar 15,7% dengan nilai rata-rata akhir kelas 85,2 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian pada aspek keterampilan (psikomotorik) terjadi peningkatan sebesar 7,38% dengan nilai rata-rata akhir kelas 81,4 dan termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya pula pada aspek sikap (afektif) terjadi peningkatan sebanyak 11,04% dengan nilai rata-rata kelas akhir 80,4 dan termasuk dalam kategori baik.⁵⁰

⁴⁹Esra Indah Yani Sianturi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD", *Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 6586, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7756>.

⁵⁰Marladiana, "Meningkatkan Hasil Pembelajaran SBdP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 011 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 1 (2019): 230-232, <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/6753>.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu judul, tempat penelitian, jenis penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Adapun judul yang peneliti tulis yaitu “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBDP Di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan, peneliti berusaha untuk menjelaskan informasi mengenai kemampuan minat dan bakat siswa dalam pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam bidang akademik dan non akademik dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁵¹ Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.⁵²

Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu atau kelompok, yang semuanya berlangsung dalam latar alami.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang

⁵¹Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), 33.

⁵²Wiwini Yuliani, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling,” *Quanta 4*, no. 2 (2020): 1, <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1709>.

alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵³ Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, diperoleh analisis data (berupa kata-kata, gambar, atau perilaku) yang dituangkan dalam bentuk paparan atau penggambaran mengenai situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif bukan bilangan atau angka statistik.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data disebut responden atau orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data penelitan ini dibagai menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁵⁴ Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara Kepala sekolah, Pendidik wali kelas, Pendidik pendamping dan Peserta didik.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁵⁵ Sumber lainnya seperti buku, jurnal, artikel serta situs-situs yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini data sekunder yang bisa peneliti dapatkan diantaranya yaitu:

- a) Profil Sekolah
- b) Visi Misi Sekolah
- c) Data Jumlah Pendidik

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 9.

⁵⁴Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212, <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.

⁵⁵Meita Sekar Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608>.

- d) Jadwal Pembagian Kerja
- e) Struktur Organisasi
- f) Grafik Data Peserta Didik

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, yang berlokasi di Jalan Pulau Sangiang, Gg. Madrasah Sukarame Bandar Lampung. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah latar belakang masalah yang diteliti telah ditemukan di lokasi MIT tersebut yang mana sebelumnya belum pernah diteliti atau ditemukannya penelitian yang sejenis. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas II sekaligus pendidik mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, pendidik pendamping dan peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal untuk mengumpulkan data-data penelitian, yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang dilakukan. Dalam pengumpulan data kita dapat melakukan dengan berbagai cara melalui berbagai sumber dalam penelitian. Salah satu langkah-langkah dalam penelitian yaitu pengumpulan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan mengenai “Analisis Pembelajaran Tematik Pada Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Untuk Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa MI Kelas II Dalam Bidang Akademik Dan Non Akademik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD” peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

a) Observasi (Pengamatan)

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁶ Dalam observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan yaitu terjun langsung ke lapangan guna untuk mengamati subjek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi yang bersifat partisipan yaitu merupakan kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti. Pada teknik observasi ini peneliti mengumpulkan data yang mengenai analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran SBdP di kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat proses pembelajaran seni budaya dan prakarya pada peserta didik kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

b) Wawancara (Interview)

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara secara langsung atau bertatap muka (face to face). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁵⁷ Yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara itu sendiri untuk mendapat informasi secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala madrasah yang bernama Ibu Sari Oktania, S.Pd.I, wali kelas II yaitu Ibu Deny Yuniarsih, S.Pd, pendidik pendamping Ibu Suci Larasati, S.Pd dan peserta didik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti tulisan, gambar, kutipan, catatan harian yang di dokumentasikan secara akurat. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁸ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, yang di dokumentasikan dalam penelitian ini adalah data struktur organisasi, visi misi sekolah, dokumentasi keadaan sekolah, dokumentasi kegiatan belajar peserta didik di kelas serta dokumentasi wawancara.

4. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud disini adalah penganalisisan terhadap data-data yang sudah terolah guna untuk menarik kesimpulan. Spradley mengartikan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistematis terhadap data.⁵⁹ Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa sebuah data yaitu :

1) Pengumpulan Data

Langkah awal dalam menganalisa sebuah data yaitu dengan mengumpulkan data-data yang akan diteliti, berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data yang dikumpulkan melalui berbagai cara yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, menggunakan pendekatan kualitatif.

2) Reduksi Data

Langkah selanjutnya yaitu mereduksi data, dimana data yang sudah di peroleh dilakukannya proses pemilihan, pemusatan perhatian sesuai dengan data-data lapangan. Peneliti mengelompokkan atau mengkategorikan hasil data-data agar tersusun sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun

⁵⁷Ibid., 138.

⁵⁸Ibid., 240.

⁵⁹Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendikia, 2019), 207.

secara sistematis data. Tujuan reduksi data adalah untuk merepresentasikan data dengan lebih baik.⁶⁰

3) Penyajian Data

Penelitian kualitatif, dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display qualitative research data in the past has been narrative*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶¹ Penyajian data dalam penelitian ini merupakan langkah dimana data-data yang telah di peroleh dari informan disusun dengan sistematis, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mana bisa di sajikan dalam bentuk bagan, uraian naratif yang bertujuan untuk memudahkan jalan untuk menarik kesimpulan.

4) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dari data-data yang sudah terkumpul sesuai data lapangan berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diantaranya: Mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran tematik pada pelajaran seni budaya dan keterampilan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa kelas II MI dalam bidang akademik dan non akademik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

5. Uji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data dapat menggunakan cara triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dapat diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek peneliti. Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶² Dalam pengujian kredibilitas triangulasi ini dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang data atau informasi yang telah diperoleh melalui berbagai sumber data yang ada. Dalam penelitian ini sumber yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru wali kelas, guru pendamping, peserta didik dan data pengamatan langsung.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan metode atau teknik yang berbeda

⁶⁰Purwati, *Data Mining* (Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2021), 94.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

⁶²Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, 213.

untuk mengecek keabsahan data. Setelah itu data yang diperoleh dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh kesimpulan data yang dipercaya atau konkret.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu merupakan pengecekan data melalui teknik observasi, wawancara atau yang lainnya dengan waktu yang tidak bersamaan.

Maka uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu untuk menyusun sistematika pembahasan dalam penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat sampul depan (cover), lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. BAB I Pendahuluan

Bagian ini mencakup penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

3. BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini meliputi uraian tentang landasan teori berisi pembahasan tentang pembelajaran tematik, pelajaran seni budaya dan keterampilan, bakat minat, akademik dan non akademik, serta model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

4. BAB II Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang deskripsi objek penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai gambaran umum objek, serta penyajian fakta dan data penelitian.

5. BAB IV Analisis Penelitian

Bab ini terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitiannya.

6. BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi atau saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis. Saran berisi jalan keluar untuk mengatasi

masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini ditunjukkan untuk ruang lingkup penelitian.

7. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka atau daftar rujukan dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran SBdP di kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa di kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat tujuh langkah yakni penyampaian tujuan pembelajaran, pembentukan kelompok, penjelasan materi, pemberian tugas kelompok, pemberian kuis atau tugas individu, pemberian penghargaan kepada kelompok, dan pemberian evaluasi dari pendidik. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terdapat langkah pembelajaran mulai dari perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran. Persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik adalah menyiapkan buku tematik sebagai panduan materi, RPP, alat tulis dan juga buku jurnal untuk laporan materi pelajaran, sedangkan peserta didik menyiapkan buku tematik dan alat-alat tulis. Proses pembelajaran yang dilakukan pendidik menggunakan model kooperatif tipe STAD yaitu mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, membentuk kelompok, penyampaian materi, memberikan tugas kelompok, tugas individu atau tes, serta pemberian penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi. Evaluasi yang dilakukan pendidik melalui pemberian tugas dan juga tanya jawab kepada peserta didik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu terlaksana dengan baik dan dengan dampak yang baik untuk peserta didik jika seorang pendidik mampu menata pembelajaran dengan semaksimal mungkin mempersiapkan segala kebutuhan pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran hingga penilaian atau evaluasi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan di kelas II C MIT Muhammadiyah Sukarame dapat dikatakan baik, karena pendidik dapat memaksimalkan pembelajaran, begitu juga dengan antusias peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya adalah:

1. Saran untuk pendidik, ketika proses pembelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hendaknya dapat memaksimalkan waktu belajar dengan lebih baik lagi agar semua langkah-langkah dalam pembelajaran

dapat di lakukan secara keseluruhan dan tidak ada yang tertinggal.
Menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya juga diikuti dengan variasi strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi agar mampu terlaksanakannya pembelajaran yang bervariasi.

2. Kepada peserta didik, hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik lagi dalam bekerja sama dengan teman kelompoknya dan lebih percaya diri lagi. Belajar untuk berbaur dan menungkan ide-ide serta saling membantu satu sama lain dalam pengerjaan tugas kelompok, belajar bertanggung jawab agar semua anggota kelompok bersama-sama mengerjakan dan saling membantu.
3. Saran untuk peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.



DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Referensi. 2022.
- Afandi, Muhamad. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di MI Muhammadiyah Tanjung Inten", *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 1 (2019): 3, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/3875>.
- Akrim. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Umsupress, 2022.
- Amaludin, La. *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang: Pascal Books. 2021.
- C.E, David, Lisapaly. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022.
- Fakhrurrazi. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif", *At-Ta'fikir* XI, no. 1 (2018): 86, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529>.
- Fandir, A. *Leadership In Digital Transformation*, Indonesia: KBM Indonesia. 2022.
- Fiteriani, Ida, Nur Asiah, Baharudin dan Shyntia Fitri Dewi, "Praktek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantu Animasi Multimedia Dan Peningkatan Hasil Belajar IPA Di Madrasah Ibtidaiyah", *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no.1 (2019): 72, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/3865/3001>.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.
- Hazmiwati. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar", *Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7, no. 1 (2018): 179, <https://www.neliti.com/id/publications/258241/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-untuk-meningkatkan-hasil-belajar>.
- Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Isrok'atun. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Julaeha, Siti. "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional", *Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022): 134, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/449>.
- Larasati, Suci. "Pembelajaran seni budaya dan keterampilan menggunakan model kooperatif tipe STAD", *Wawancara*, Januari 9, 2023.
- Layn, Muhammad Ruslan. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal

- Cerita Matematika", *Jurnal Match Education Nusantara (JMEN)* 3, no. 2 (2017): 97, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/view/855>.
- Mappa, Nurdin. *Analisis Proyek Agribisnis*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka. 2022.
- Maulani, Maghfirah. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBdP di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara*, Mei 11, 2023.
- M, Mansyur. *Keterampilan Seni Rupa SD*. Sleman: Deepublish CV. Budi Utama. 2022.
- Marladiana. "Meningkatkan Hasil Pembelajaran SBdP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 011 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 1 (2019):230-232, <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/6753>.
- Mudlofir, Ali. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Mulyani, Sri. *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika. 2016.
- Munirah. "Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan* 19, no. 1 (2016): 44-45, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3283/1/Nur%20Haliza%20-%201601112114.pdf>.
- Nurdin, Ismail. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendikia. 2019.
- Nurhasanah, Ana. "Analisis Kurikulum 2013", *Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* 7, no. 2 (2021): 486, <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/239>.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Oktania, Sari. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBdP di kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Wawancara*, November 28, 2022.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. 2020.
- Pebriyeni, Eliya dan Lisa Widiarti. "Kreasi Kreatif Menggunakan Bahan Kertas Kado Dengan Teknik Anyaman Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Di SDN 26 Parak Buruk Dan Sdn 53 Kampung Jambak Kec. Koto Tangah," *Gorga : Seni Rupa* 7, no. 2 (2018): 253, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/11855/10335>.
- Pranoto, Suhardi. *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Surabaya: Sakura Putra Sirabaya. 2021.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212, <http://journal.undiknas.ac.id/index>.

php/fisip/article/view/219/179.

- Prayitno, Anggar Titis. *Strategi Pendekatan dan Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Matematika*. Jawa Barat: CV. Jejak Anggota IKAPI. 2022.
- Pitriani, Siti. "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Kelas III MI/SD." *Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (2020): 61, <https://www.researchgate.net/publication/343132664>.
- Ponidi. *Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Indramayu Jawa Barat: Adanu Abimata. 2021.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2, (2017): 212, <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.
- Prihantini. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Bumi Aksara. 2020.
- Purwati. *Data Mining*. Jawa Tengah: Zahira Media Publisher. 2021.
- Qaireen, Kinara Raihani. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran SBdP di Kelas II MIT Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara*, Mei 11, 2023.
- Restian, Arina. *Inovasi Musik Untuk Anak Negeri Indonesia Di SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2017.
- . *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami Untuk Anak Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2019.
- . *Pembelajaran Seni Budaya SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2019.
- . *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2020.
- . *Seni Budaya Jawa Dan Kerawitan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2022.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/0>.
- Santi, Indyah Hartami. *Analisa Perancangan Sistem*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Sari, Meita Sekar. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Ekonomi* 21, no. 3, (2019): 34, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.
- Septiani, Yuni. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan pengguna menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)", *Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (2020): 133, <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article>

/view/560.

- Septian, Ari. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika", *Mathema Journal* 2, no. 2 (2020): 12, [https://C:/Users/Hp/Downloads/652-2406-1-PB%20\(1\).pdf](https://C:/Users/Hp/Downloads/652-2406-1-PB%20(1).pdf).
- Sianturi, Esra Indah Yani. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD", *Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 6586, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7756>.
- Sudarsana, I Komang Gede. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", *Indonesian Journal Of Educational Development* 2, no. 1 (2021): 179, <file:///C:/Users/Hp/Downloads/1087-Article%20Text-4059-1-10-20210526.pdf>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.
- Suhaya. "Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas." *Pendidikan dan Kajian Seni* 1, no. 1 (2016), <https://journal.unnes.ac.id/nju/inadex.php/imajinasi/article/view/27704/pdf>.
- Suratmi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya Dan Kesenian (SBK)", *Pendidikan* 29, no.3 (2020): 305, <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1284>.
- Switri, Endang. *Penerapan Metodel Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media. 2021.
- Tianingrum, Risna. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar", *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIKA)*, (2017): 442, <http://pmat-unsika.eu5.org/Prosiding/64RisnaTianingrum-SESIOMADIKA-2017.pdf>.
- Uma, Bamai. "Function and Purpose of Analysis", *Biro Asministrasi Mutu Akademik dan Informasi Universitas Medan Area*, (IOP Publishing, 2022), <https://bamai.uma.ac.id/2022/06/18/fungsiantujuananalisis/#:~:text=Analisis%20berfungsi%20untu%20menguraikan%20sesuatu,lebih%20mendetail%20mengeai%20suatu%20hal>.
- Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)", *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 86-87, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/43>.
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku. 2019. <https://www.researchgate.net/publication/344211045>.
- Widaningsih, Ening. "Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif." *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, Kecerdasan Moral, Siswa SD* (2018): 4, <https://ejournal.upi.edu/>

index.php/eduhumaniora/article/download/2826/1847.

Wulandari, Innayah. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI." *Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 20, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/1754>.

Yuliani, Wiwin. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling." *Quanta* 4, no. 2 (2020): 1, <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1709>.

